

## ABSTRAK

**Mumpuni Gati Lintang.** 2019. *Pembiayaan Murabahah Melalui Parate Eksekusi pada Jaminan Hak Tanggungan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum., (II) Dra. Hj. Amelia Rahmania, M.H.

**Kata Kunci:** Pembiayaan Murabahah, Parate Eksekusi Hak Tanggungan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya pemenuhan kebutuhan dan pesatnya pembangunan yang menyebabkan animo nasabah dalam mengajukan pembiayaan meningkat, terutama pada pembiayaan murabahah.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman terhadap mekanisme pembiayaan murabahah, khususnya yang membutuhkan jaminan berupa hak tanggungan. Selain itu, untuk mengetahui bentuk pelaksanaan penyelesaian pembiayaan murabahah tersebut melalui parate eksekusi, serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan parate eksekusi terhadap pembiayaan murabahah nasabah yang menunggak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* kualitatif dan pendekatan empiris yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Proses teknik analisis data ini merupakan rangkaian data yang telah disusun secara sistematis menurut klasifikasi masalahnya, kemudian diuraikan dan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan memberikan pengertian terhadap data-data yang dimaksud menurut kenyataan yang diperoleh dari lapangan disusun dalam bentuk kalimat ilmiah (deskriptif) sehingga benar merupakan jawaban dari pokok masalah yang ada. Kemudian dari hasil analisis data-data tersebut diinterpretasikan ke dalam bentuk kesimpulan yang berupa jawaban permasalahan berdasarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (selanjutnya disingkat DSN) No. 47/DSN-MUI/II/2005 tentang Penyelesaian Piutang Murabahah Bagi Nasabah Tidak Mampu Membayar, pihak Lembaga Keuangan Syariah (selanjutnya disebut LKS) pada hal ini adalah PT Bank BNI Syariah kantor cabang Banjarmasin boleh melakukan tindakan solutif pada pembiayaan murabahah bagi nasabah yang tidak dapat menyelesaikan atau melunasi pembiayaannya sesuai jumlah dan waktu yang telah disepakati. Salah satunya melalui parate eksekusi pelelangan umum. Parate eksekusi dipilih karena dianggap adil, aman, mewujudkan harga yang wajar, relatif cepat dan efisien, serta memberikan kepastian hukum. Tetapi parate eksekusi juga tidak sepenuhnya efektif. Hal tersebut terkendala oleh peminat lelang yang tidak ada, kurangnya iktikad baik dari debitur, dan saat pelelangan diselenggarakan, nilai jual objek jaminan hak tanggungan lebih kecil dibandingkan dengan jumlah utang debitur, sehingga tidak dapat menutupi tunggakan pembiayaan nasabah.